

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara dan observasi bahwa dalam tenun adat *Tais Mane* dan *Tais Ine* Suku Kemak Sanirin memiliki makna denotasi dan makna konotasi. Artinya *Tais Mane* dan *Tais Ine* memiliki Motif *Ga'ap Nugun* (Tanduk Kepiting) dimana motif ini pada *Tais mane* mengandung makna kewibawaan dan kebijaksanaan seorang pemimpin dalam setiap keputusannya yang selalu mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, sedangkan pada *Tais Ine* mengandung makna kesakralan seorang wanita sebagai sumber kehidupan dan melahirkan penerus bagi suku. Selain itu *Tais Mane* dan *Tais Ine* memiliki berbagai macam warna yang menghiasi tenun tersebut agar dapat mempercantik dan memperindah yakni warna hitam (warna *metam*), warna kuning (warna *gmen*), warna hijau (warna *moskon*), dan warna merah (warna *miak*). Proses pembuatan *Tais Mane* dan *Tais Ine* membutuhkan waktu karena *Tais* Kemak Sanirin ini terbuat dari pewarna alam atau sintetis (pabrik). *Tais* dari pewarna alam itu membutuhkan waktu lebih lama dari *Tais* yang terbuat dari pewarna sintetis karena bahan pewarna alam dicari di hutan kemudian diolah untuk menghasilkan warna itu sendiri. Untuk pewarna sintetis bisa didapatkan di toko terdekat.

Tenun adat *Tais Mane* dan *Tais Ine* merupakan warisan leluhur yang sudah diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya sejak dulu sampai sekarang. Masyarakat suku kemak sanirin selalu menggunakan tenunan adat *Tais Mane* dan *Tais Ine* di setiap acara-acara besar seperti acara kenduri, acara pemali api (*luli api*), dan acara peresmian rumah adat dan acara lainnya dalam suku kemak itu sendiri.

## **6.2. Saran**

Setelah menyimpulkan tentang makna tenun adat *Tais Mane* dan *Tais Ine* di Daerah Belu Suku Kemak Sanirin, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat Kemak Sanirin tetap mengetahui tentang makna tenun adat *Tais Mane* dan *Tais Ine* sehingga mereka tidak lupa akan makna yang ada sejak dahulu kala. Sekalipun jauh atau diluar Daerah, tetap harus mengetahui tentang pemaknaan yang ada pada *Tais Mane* dan *Tais Ine* tersebut. Karena dizaman yang moderen ini banyak masyarakat Kemak kurang mengetahui dan memahami makna dari *Tais Mane* dan *Tais Ine* tersebut.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dan lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan makna dari sebuah kain tenun agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

Djambatan Liliweri, Alo. 2014. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung Nusa Media.

Eco, Umberto. 2011. *Teori Semiotika: Signifikasi Komunikasi, Teori Kode serta*.

Bouk, Hendrikus. 2018. *Komunikasi Antar Budaya*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira kupang. .

### **Sumber dari Jurnal Penelitian dan Skripsi :**

Barger, A. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontempore*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Barnad, Malcolm. 2011. *Fashion sebagai komunikasi: Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas dan Gender*. Yogyakarta : Jalasutra.

Bouk, Hendrikus. 2018. *Komunikasi Antar Budaya*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira kupang. .

Edward B. Tylor. 1987. *Primitive Culture* dalam Koenjtanigrat, *Sejarah Teori Antropologi I* Jakarta : UI Press

Gusparini, Rela. 2014. *Tinjauan Pakaian Adat Bundo Kanduang di Kanagarian Koto Tinggi*.

Hauser, Philip M. dan Otis Dudley Duncan, eds. 1959. *The Study of Population: An Investory and Appraisal*. Chicago : The University of Chicago Press

Hidayatulah Arief, 2015 *Jurnalisme Cetak*. Yogyakarta.

- Ibrahim, Subandy Idi. 2011. *Pakaian adat menunjukan siapa anda? Semiotika Fashion dan Pakain sebagai Komunikasi Artifaktual*. Bandung : Gramedia
- Koentjaraningrat.1993.*Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*.(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krisyantono, Rahmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.Jakarta : Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja
- Nuraeni, Heny G & Alfian, Muhammad. 2012. *Study Budaya di Indonesia*.Bandung :Pustaka
- Rohmayana, Richah. 2016. *Batik Sandang Lamongan*. Universitas Negeri Surabaya. Setia.
- Shoelhi Mohammad.2015. *Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sobur, Alex 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Teori Produksi Tanda*. Sidorejo: Kreasi Wacana.Universitas Negeri Padang.
- Yosef, Wiwik,dkk. 1990. *Busana Adat Pada Masyarakat di Sulawesi Selatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Proyek Investarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.

**Sumber dari Internet :**

Proposal Analisis Semiotika Busana Bagi Perempuan Di Pulau Buru. Analisis Menggunakan Teori Charles Sanders Peirce Oleh Chairul Basrun :[:https://www.researchgate.net](https://www.researchgate.net).Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pada pukul 19:00 WITA.

Pergeseran Penggunaan Tenun Ikat Pada Masyarakat Desa Tanah Putih. Penelitian ini dilakukan Oleh Yoseph Andreas Gual, M. A Program Studi Ilmu Komunikasi-Fisip, Universitas Widya Mandira Kupang: [:https://journal.unwira.ac.id](https://journal.unwira.ac.id).Diakses pada tanggal 17 Januari 2022 pada pukul 19:30 WITA.